

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 136/sipers/sdmhumas-oikn/04/2024

25 April 2024

Otorita IKN bersama Kemenkes dan Lembaga Daerah bagikan Kelambu dan Bentuk Tim Khusus Pencegahan Malaria

NUSANTARA - Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian malaria di Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), Otorita IKN bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, mengadakan Pertemuan Finalisasi Tim Task Force IKN Bebas Malaria. Acara ini diselenggarakan di Kantor Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Sepaku, pada Rabu (24/4/2024). Selain itu, kegiatan Intervensi Malaria juga diselenggarakan, termasuk pembagian kelambu anti malaria di Kantor Desa Bumi Harapan, Sepaku, pada Kamis (25/4/2024).

"Kita di IKN itu punya program, IKN Bebas Malaria. Di ibu kota tidak boleh ada penularan penyakit khususnya malaria, karena IKN akan menjadi kota layak huni "liveable city" dan kota yang dicintai "loveable city" sehingga penghuninya harus hidup nyaman terhindar dari penularan dan faktor risiko penyakit. Dalam rangka pencegahan dan pengendalian malaria, kita harus melibatkan lintas sektor dan lintas program, sehingga semua nanti akan ikut berperan serta dan ikut bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan IKN Bebas Malaria," ungkap Deputi Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Direktur Pelayanan Dasar Otorita IKN Suwito saat ditanyakan soal tujuan pembentukan Tim Task Force IKN Bebas Malaria (24/4).

la mengkonfirmasi bahwa saat ini wilayah IKN bebas dari penularan malaria. Namun, untuk pencegahan dan antisipasi di masa depan, perlu dibentuk Tim Task Force IKN Bebas Malaria. Tugas Tim Task Force akan mencakup penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta berkolaborasi dengan pakar dan pemangku kepentingan dalam upaya pencegahan dan pengendalian malaria di wilayah IKN.

Suwito juga mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan sebagai langkah pencegahan malaria. Ia menekankan bahwa mengeliminasi habitat perkembangbiakan nyamuk, yang merupakan vektor penyakit tersebut, adalah kunci dalam upaya pencegahan. "Nyamuk Anopheles beraktivitas mencari darah malam hari. Ketika bepergian ke luar rumah malam hari sebaiknya menggunakan baju dan celana lengan panjang panjang, menggunakan repelen anti nyamuk, serta mengenakan kelambu saat tidur malam hari," terangnya saat memberikan imbauan (24/4).

Menurutnya, pembagian kelambu kepada masyarakat di kawasan IKN adalah bagian penting dari intervensi pengendalian dan pencegahan malaria. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Dedy Supriyanto dari Kementerian Kesehatan RI selama kegiatan pembagian kelambu anti malaria (25/04/2024) di Kantor Desa Bumi Harapan Sepaku.

"Kelambu ini adalah kelambu berinsektisida, dengan harapan kelambu ini bisa menjadi pelindung bapak dan ibu sekalian di saat sedang tidur atau beristirahat. Nyamuk untuk malaria ini adalah jenis nyamuk Anopheles, yang jam operasionalnya di malam hari. Kelambu ini memiliki insektisida yang aman untuk kita, dan jika ada nyamuk yang hinggap maka lama-lama nyamuk itu akan mati karena terkena zat insektisida yang ada di kelambu," tutur Dedy.

la juga menjelaskan cara merawat kelambu yang benar, yaitu dengan tidak mencucinya menggunakan detergen dan tidak menjemurnya di bawah terik matahari langsung, karena hal tersebut dapat merusak zat insektisida yang terkandung dalam kelambu. Dedy juga mengimbau masyarakat untuk aktif menggunakan kelambu yang telah dibagikan sebagai langkah pencegahan malaria.



Suwito menyebutkan, saat ini tersedia 60.000 kelambu untuk dibagikan, "Kita saat ini sudah ada 60.000 kelambu, kita akan bagikan semua ke masyarakat yang ada di wilayah IKN ini, ada di enam kecamatan di wilayah IKN, itu akan kita bagi semua, sehingga nanti masyarakat akan lebih terlindung dari gigitan nyamuk dan terhindar penularan malaria."

"Hari ini 25 April diperingati sebagai Hari Malaria Sedunia, maka pada hari ini masyarakat internasional, nasional, dan IKN juga memperingati Hari Malaria Sedunia. Kami merasa bersyukur bisa bersama dengan Bapak-Ibu warga Desa Bumi Harapan pada hari ini. Kami berharap kita bisa mewujudkan IKN Bebas Malaria, kita awali dari hari ini 25 April, peringatan Hari Malaria Sedunia," harapnya saat menutup sambutan.

Ia juga menyemarakkan jargon anti malaria, "Mewujudkan IKN Bebas Malaria," ungkapnya bersemangat.

Biro SDM dan Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

Kontak:

halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. Otorita IKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Otorita IKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



